PENGARUH MODEL KELOMPOK INVESTIGASI DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN BENTUK PERMUKAAN BUMI DI LINGKUNGAN SEKITAR SISWA KELAS III SDN CAMPUREJO II KEDIRI TAHUN 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Progam Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

AHMAT TAUFIK RAMADONA

NPM: 11.1.01.10.0008

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

AHMAT TAUFIK RAMADONA
NPM: 11.1.01.10.0008

Judul:

PENGARUH MODEL KELOMPOK INVESTIGASI DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENDISKRIPSIKAN BENTUK PERMUKAAN BUMI DI LINGKUNGAN SEKITAR SISWA KELAS III SDN CAMPUREJO II KOTA KEDIRI TAHUN 2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD

Fakultas Keguruan dan Ilimu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :

29 Januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. HERU BUDIONO. M.Pd	**MOH. BASORI, S.Pd.I. ,M.Pd**
NIDN. 070708630 1	NIDN. 0721048003

ii

Skripsi oleh :

AHMAT TAUFIK RAMADONA
NPM: 11.1.01.10.0008

Judul :

PENGARUH MODEL KELOMPOK INVESTIGASI DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENDISKRIPSIKAN BENTUK PERMUKAAN BUMI DI LINGKUNGAN SEKITAR SISWA KELAS III SDN CAMPUREJO II KOTA KEDIRI TAHUN 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal :

29 Januari 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyratan

Panitia Penguji		**Tanda Tangan**
1. Ketua	**: Drs. HERU BUDIONO, M.Pd**	.....
2. Penguji I	**: SUTRISNO SAHARI, S.Pd., M.Pd**	.....
3. Penguji II	**: MUHAMAD BASORI, S.Pd.I, M.Pd**	.....

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL KELOMPOK INVESTIGASI DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN BENTUK PERMUKAAN BUMI DI LINGKUNGAN SEKITAR SISWA KELAS III SDN CAMPUREJO II KEDIRI TAHUN 2015

Ahmat Taufik Ramadona
11.1.01.10.0008
FKIP - PGSD
rdana8@gmail.com
Drs. Heru Budiono. M.Pd. dan Muhamad. Basori, S.Pd.I.,M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilata belakangi oleh hasil pengamatan bahwa, pembelajan IPA di Sekolah Dasar, guru masih banyak menggunakan metode atau model pembelajaran konvensional. Hal ini menjadikan turunnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dan menyebabkan nilai belajar siswa ikut rendah.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan kenampakan permukaanbumi di lingkungan sekitar yang tidak menggunakan model kelompok investigasi didukung media tiga dimensi (metode caramah) pada siswa kelas III SD?. (2) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar yang menggunakan model kelompok investigasi didukung media tiga dimensi pada siswa kelas III SD?. (3) Apakah model kelompok investigasi didukung media tiga dimensi berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar siswa SD kelas III?

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III SDN Campurejo II, dengan jumlah populasi 30 anak setiap kelas. Siswa kelas III-A sebagai Kelompok Kontrol dan kelas III-B sebagai Kelompok Eksperimen. Selanjutnya metode penelitian yang digunakan adalah Eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Rata-rata hasil belajar yang dicapai kelompok eksperimen adalah 77,0 sedangkan kelompok kontrol 71,5. Hasil analisis menggunakan program SPSS 20 dengan hasil signifikan sebesar 0,05 berarti ada pengaruh yang positif terhadap penggunan model kelompok investigasi didukung media tiga dimensi.

Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah (1) ada pengaruh yang signifikan penggunan model kelompok investigasi didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan mendiskripsikan bentuk permukaan dilingkungan sekitar siswa kelas III SDN Campurejo II Kota Kediri tahun 2015. (2) Kemampuan mendiskripsikan bentuk permukaan bumi di lingkungan sekitar siswa kelas III, yang tidak menggunakan pembelajaran kelompok investigasi didukung media tiga dimensi (metode konvensional) menunjukan hasil yang rendah. (3) kemampuan mendiskripsikan bentuk permukaan bumi di lingkungan sekitar siswa kelas III, dengan menggunakan pembelajaran kelompok investigasi didukung media tiga dimensi menujukan hasil yang lebih baik.

Kata Kunci : Kelompok Investigasi, media tiga dimensi, kemampuan mendiskripsikan bentuk permukaan bumi di lingkungan

I. LATAR BELAKANG

Profesionalisme menuntut keseriusan dan kompetensi yang memadai, sehingga seseorang dianggap layak untuk melaksanakan sebuah tugas. Guru yang profesional adalah tenaga pendidik yang memiliki keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu yang diperoleh memalui pendidikan profesi dan dapat membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Secara akademis, seorang guru profesional memiliki keahliah atau kecakapan akademis atau dalam bidang ilmu tertentu: salah satunya cakap mempersiapkan penyajian materi (pembuatan silabus, program tahunan, program semester) yang akan menjadi acuan penyajian, melaksanakan penyajian, dan evaluasi. Oleh sebab itu seorang guru harus mampu mengauasai bebagai strategi, model, maupun metode pembelajaran agar tugas-tugasnya dalam mendidik berjalan dengan lancar.

Menurut Rusman (2011: 1); Pembelajaran merupakan:

> suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Di dalam proses belajar-mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, dan mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai model-model pembelajaran.

Model pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar meteri atau bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami, dan digunakan oleh siswa dengan baik. Kenyataannya model pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa berbeda dengan model yang digunakan untuk memotivasi siswa agar mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi ataupun menjawab suatu pertanyaan. Hal ini karena masing-masing model pembelajaran mempunyai karakteristik yang berbeda.

Banyak model pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam tugasnya mengajar. Namun perlu dipahami bahwa setiap jenis model mengajar hanya sesuai atau tepat untuk mencapai suatu tujuan tertentu saja. Jadi untuk tujuan yang berbeda guru harus menggunakan teknik penyajian yang berbeda pula, baik itu model maupun metode. Bila guru menyiapkan beberapa tujuan dalam sebuah materi pembelajaran, ia harus mampu pula menggunakan beberapa metode mengajar sekaligus untuk mencapai tujuannya tersebut. Oleh sebab itu seorang guru harus mengenal, mempelajari dan menguasai banyak model dan metode pembelajaran, agar dapat menggunakan dengan bervariasi, sehingga guru mampu menimbulkan proses belajar-mengajar yang menarik, menyenangkan, berhasil, efektif dan efisien.

Dari berbagai macam model dan metode yang ada, guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah, penugasan dan metode mencatat sebagai cara yang "ampuh" yang berlaku dalam menyampaikan informasi kepada siswa, tanpa banyak melihat kemungkinan penerapan metode mupun model lain yang sesuai dengan jenis materi dan bahan serta alat yang tersedia. Metode ceramah adalah yang paling sering digunakan oleh guru, siswa sebagai pendengar yang hanya menerima materi. Akibatnya siswa jenuh dan berakibat kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Metode mencatat cukup mudah dilakukan karena kurang menuntut usaha yang terlalu banyak, baik dari guru maupun dari siswa.

Metode penugasan atau metode mencatat memiliki keterbatasan-keterbatasan yaitu keberhasilan siswa tidak terukur, perhatian dan motivasi siswa sulit diukur, peran serta siswa dalam pembelajaran rendah materi kurang terfokus, pemahaman materi dengan mencatat sulit ditangkap oleh siswa.

Metode mencatat sebagai salah satu metode yang kurang memunculkan kemampuan peserta didik, karena dalam pembelajaran guru hanya menyuruh siswa mencatat tanpa pembahasan materi lebih lanjut sehingga peserta didik cenderung pasif dan tidak adanya variasi tertentu yang bisa menarik minat dari peserta didik seperti adanya komunikasi antar siswa.

Salah satu perubahan paradigma pembelajaran tersebut adalah orientasi pembelajaran yang semula berpusat pada guru, beralih berpusat pada siswa sebagai contoh pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan kelompok strategi pengajaran yang melibatkan peserta didik bekerja secara berkaloborasi untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam pembelajaran menggunakan model kooperatif learning suasana kelas perlu dirancang sedemikian rupa sehingga siswa mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain. Menurut Sanjaya: 2006 dalam (Rusman, 2011) pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan dalam beberapa prespektif:

> yaitu 1) Prespektif motivasi artinya penghargaan yang diberikan kepda kelompok yang dalam kegiatannya saling membantu untuk memperjuangkan keberhasilan kelompok. 2) Prespektif sosial artinya melalui kooperatif siswa kan saling membantu dalam belajar, karena mereka mengiginkan semua anggota kelompok memperoleh keberhasilan. 3) Prespektif perkembangan kognitif artinya dengan adanya interaksi antara anggota kelompok dapat mengembangkan prestasi siswa untuk berfikir mengolah berbagai informasi.

Strategi dengan menggunakan model pembelajaran Grup Investigation merupakan jenis pembelajaran kooperaif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.

Penggunaan tipe kelompok investigasi dalam model pembelajaran kooperatif bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengatur hasil pemikiran dengan cara sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak kita libatkan dari awal. Ini berarti bahwa upaya untuk mengingat kembali informasi dikemudian hari akan lebih mudah, serta dapat diunggulkan dari pada bila siswa menggunakan cara pencatatan tradisional. Selain

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mencoba untuk menerapkan model kelompok investigasi didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan mendeskripsikan bentuk permukaan bumi di lingkungan sekitar siswa kelas III SDN Campurejo II Kota Kediri tahun 2015, yang diharapkan akan dapat membantu siswa untuk memahami materi dan memberikan kontribusi positif dalam rangka meningkatkan daya serap siswa sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk melakukan penelitian tentang pengaruh model kelompok investigasi didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar, peneliti menggunakan variabel-variabel sebagai berikut :

1. Variabel bebas

"Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat" (Sugiyono, 2011: 39).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah " Pelaksanaan model kelompok investigasi didukung media tiga dimensi" karena penggunaan model pembelajaran diduga sebagai sebab munculnya variabel lain (variabel terikat). Indikatornya adalah pelaksanaan sintak model pembelajaran kelompok investigasi sebagai berikut:

1) Penjelasan pelaksanaan dan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan.
2) Pemilihan Topik
   Siswa memilih sub-sub topik yang akan dibahas dengan bantuan guru. Selanjutnya siswa diorganisasikan ke dalam kelompok-kelompok kecil.
3) Perencanaan Kooperatif
   Parasiswa dan guru merencanakan prosedur pembelajaran, tugas dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan sub-sub topik yang telah dipilih.
4) Implementasi

Siswa melaksanakan rencana yang diformulasikan.

5) Analisis dan Sintesis

Siswa menganalisis dan mensistesis informasi yang diperoleh pada kegiatan implementasi.

6) Presentasi Hasil Akhir

Beberapa atau semua kelompok melakukan presentasi di kelas tantang topik-topik yang mereka pelajari di bawah koordinasi guru.

7) Evaluasi

Siswa dan guru mengevaluasi kontribusi masing-masing kelompok terhadap kerjakeras secara keseluruhan.

2. Variabel terikat

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas" (Sugiyono, 2011: 39)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan mendeskripsikan bentuk permukaan bumi di lingkungan sekitar, karena munculnya sangat dipengaruhi oleh variabel bebas. Kemampuan mendeskripsikan bentuk permukaan bumi di lingkungan sekitar dengan indikator:

- Menyebutkan kenampakan bentuk permukaan bumi
- Menjelaskan kenampakan bentuk permukaan bumi
- Menyebutkan ciri-ciri kenmapakan permukaan bumi

- Gemar membaca (bersungguh-sungguh menggali informasi dengan membaca tentang Bentuk permukaan bumi).
- Membedakan kanampakan bentuk permukaan bumi

Kemampuan mendeskripsikan bentuk permukaan bumi di lingkungan sekitar berupa nilai tes atau ujian tentang kenampakan bentuk permukaan bumi sesuai dengan indikator di atas.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontril secara ketat (Riduwan, 2010: 50). Metode True Experiment design (eksperimen betul-betul) yang dipilih dari empat bentuk penelitian eksperimen. Metode True Experiment design adalah jenis-jenis eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Yang dimaksud persyaratan dalam eksperimen adalah adanya kelompok lain sebagai pembanding yaitu kelompok control (Suharsimi Arikunto, 2010: 125)

a. Metode eksperimen

Pada kelompok eksperimen siswa diajar dengan model kelompok investigasi didukung media tiga dimensi, dengan pertanyaan-pertanyaan direncanakan oleh guru dan disampaikan secara lisan. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk

memikirkan jawabannya, kemudian guru bersama siswa menentukan sub materi yang akan diinvestigasi. Siswa diminta untuk membentuk kelompok dan mendiskusikan hasil kesepakantan materi dengan kelompoknya. Kemudian guru menyuruh salah satu kelompok untuk mempresentasikan investigasinya di depan kelas. Sementara itu guru berperan sebagai pembimbing, fasilitator ataupun sebagai motivator sedangkan siswa secara aktif menyampaikan pertanyaan-pertanyaan.

Pada penelitian ini yang berperan sebagai pembanding atau sebagai kelompok kontrol adalah kelompok siswa yang diajarkan dengan

Kelompok acak	Perlakuan	Tes Akhir
Kelas Kontrol	X 1	Y 1
Kelas Eksperimen	X 2	Y 2

nakan metode pembelajaran ceramah.

b. Desain Penelitian

Desain atau model penelitian ini menggunakan kelompok I (Y1) dan kelompok II (Y2). Y1 yang diajarkan tanpa model kemompok investigasi didukung media tiga dimensi (ceramah), sedangkan Y2 yang diajarkan dengan model kelompok investigasi didukung media tiga dimensi. Adapun desain penelitian yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Langkah langkah :

a) Mentukan dua kelas yang akan dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan ketentuan:
   - Kelas berasal dari satu Lembaga atau satu kawasan.
   - Nilai rata-rata rapot kedua kelas relative sama.
   b) Mentukan salah satu kelas sebagai kelas kontrol dan kelas yang lain sebagai kelas eksperimen.
   c) Melakukan pengajaran terhadap kedua kelompok. Kelompok I dengan motode ceramah dan kelompok II dengan model kelompok investigasi didukung media tiga dimensi.
   d) Mengadakan postes setelah melakukan pengajaran untuk memperoleh nilai, baik kelompok I maupun kelompok II.
   e) Menganalisis data.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena menggunakan skor atau nilai untuk menunjukkan kemampuan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar siswa dengan uji T .

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. **Tempat Penelitian**

Adapun yang menjadi tempat penelitian adalah SDN Campurejo II Kecamatan Mojoroto Kabupaten Kediri, karena SDN Campurejo II tempatya mempunyai jumlah kelas III ada 2 kelas sehingga dapat digunakan sebagai obyek penelitian.

2. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap tepatnya pada bulan Februari 2015. Karena di SDN Campurejo II pada semester Genap mata pelajaran IPA tentang kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar baru diberikan untuk siswa kelas III.

Matrik penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaan											
		Des				Jan				Feb			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Perencanan Penelitian												
2.	Pelaksanaan Penelitian												
3.	Analisis data												
4.	Penyusunan Laporan												

D. Populasi dan Sampel

1. **Populasi**

"Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan penelitian" (Riduwan, 2010: 55). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Campurejo II Kota Kediri tahun ajaran 2015, dengan jumlah 83 siswa (terdiri dari kelas III A 42 siswa dan kelas III B 41 siswa).

2. **Sampel**

Menurut Sugiyono (2011 : 81), "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". "Sampel" diartikan sebagai "sebagian dari populasi yang dijadikan obyek penelitian" (Hamid Darmadi, 2011: 14).

Menurut Surakhmad dalam buku Riduwan (2010: 65), cara menentukan sampel sebagai berikut:

> Apabila ukurun populasi sebanyak kurang lebih dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 100%, ukuran sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi.

Teknik sampling yang digunakan *non-probability sampling* karena peneliti memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi anggota sampel. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III-A SDN Campurejo II dan siswa kelas III-B SDN Campurejo II tahun ajaran 2015, dengan sampel keseluruhan menggunakan teknik *non-probability sampling* sebanyak 60 siswa (terdiri dari siswa kelas III A dan kelas III B masing-masing 30 siswa).

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara menentukan kelas, yaitu ada 2 kelas. Kelas III-A sebagai kelompok I (X1) dan kelas III-B sebagai kelompok II (X2). Pengambilan sampel 2 kelas yaitu:

a. X2 sebagai eksperimen menggunakan model kelompok investigasi didukung media tiga dimensi.
b. X1 sebagai kontrol tanpa menggunakan menggunakan model pembelajaran kelompok investigasi didukung media tiga dimensi dalam

hal ini dengan metode ceramah.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes . Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok menurut Suharsimi Arikunto (2010: 193)

Dalam pelaksanaan pengambilan data dilakukan tes. Tes yang digunakan adalah tes prestasi. Yang dimaksud dengan tes prestasi adalah tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu (Riduwan, 2010: 105). Bentuk tes objektif (pilihan ganda) dan uraian terbatas . Tes pilihan ganda adalah bentuk soal yang menyediakan sejumlah kemungkinan jawaban, satu diantaranya adalah jawaban yang benar (Ibrahim, Nana Syaodih, 2010, 91). Tes uraian terbatas adalah tes yang soalnya menuntut jawabannya dalam bentuk uraian yang telah terarah (Ibrahim, Nana Syaodih, 2010, 90). Tes terdiri dari 15 pertanyaan, 10 pertanyaan bentuk pilihan ganda dan 5 pertanyaan bentuk isian. Kisi-kisi pengembangan instrumen (lampiran).

Tes terdiri dari 15 pertanyaan, 10 pertanyaan bentuk pilihan ganda dan 5 pertanyaan bentuk isian.

- Alternative jawaban pilihan ganda terdiri dari (a,b,c dan d)
- Penskornya :
  - untuk pilihan ganda 1 jawaban benar

nilainya 1, sehingga 10 pertanyaan nilainya 10

- untuk isian 1 jawaban benar nilainya 2, sehingga 5 pertanyaan nilainya 10

Berarti jawaban benar semua 20 x 5 nilainya 100

2. Validasi Instrumen

a. Validasi

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.Suatu instrument yang valid mempunyai validasi tinggi.Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validasi rendah menurut Arikunto (2010: 211).

1) Validasi Perangkat RPP

Untuk variabel bebas dalam penelitian ini model grub investigation didukung media tiga dimensi maka instrument penelitiannya berupa "perangkat pembelajaran" yang menggambarkan penentuan metode-metode dan langkah-langkah pembelajaran. Maka untuk memvalidasi perangkat pembelajaran menggunakan validitas ahli (dosen).

2) Validasi Tes

Sebuah instrumen yang baik umumnya perlu memiliki dua syarat penting yaitu valid dan reliabel. Hal tersebut dilakukan dengan ukuran agar soal yang digunakan benar-benar dapat mengukur kemampuan siswa melakukan operasi hitung campuran secara akurat.

Prosedur yang akan digunakan peneliti data memvalidasi sebagai berikut:

1) Peneliti membuat instrumen penelitian berupa perangkat pembelajaran yang di dalamnya terdapat tes berjumlah 20 soal untuk *Post test.*
2) Peneliti memvalidasi semua instrumen penelitian yang berisi tes kepada tim ahli (vilidasi teoritik).
3) Instrumen penelitian berupa tes yang dibuat peneliti divalidasi secara empirik yaitu diujicobakan di luar obyek penelitian.
4) Dari data yang diperoleh dari ujicoba di luar obyek penelitian, peneliti memvalidasi instrumen penilaian tersebut dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows*.

3. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Untuk prosedur kerja penelitian ini antara lain:

a. Persiapan Penelitian
   a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan sub pokok bahasan yang akan diajarkan kepada siswa yaitu sub kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar
   b) Merumuskan tujuan yang ingin dicapai
   c) Menyusun sejumlah pertanyaan dan disajikan dalam bentuk kartu maupun lembaran tugas
   d) Mempersiapkan media tiga dimensi (misal replika gunung, bukit, sungai, pantai, dan lain-lain)
b. Penelitian

   Tahap-tahap penelitian meliputi:

1. Membagi kelompok yaitu siswa kelas III A SDN Campurejo II kelompok 1 dan siswa III B SDN Campurejo II sebagai kelompok 2.
2. Kelompok 1 adalah siswa kelas III A SDN Campurejo II merupakan kelompok tanpa menggunakan model pembelajaran grub investigation didukung media tiga dimensi (ceramah).
3. Kelompok 2 adalah siswa kelas III B SDN Campurejo II merupakan kelompok dengan menggunakan menggunakan model kelompok investigasi didukung media tiga dimensi.
4. Melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
5. Mengadakan tes ke masing-masing kelompok penelitian dengan soal tes yang sama.
6. Membagi angket ke semua kelas III dengan pertanyaan yang sama.
7. Mengolah data.

F. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Selain data dikumpulkan maka proses selanjutnya adalah mengolah data dengan teknik tertentu yang tujuannya agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Karena data yang dikumpulkan berupa angka (kuantitatif), maka data tersebut dianalisis dengan teknik statistik.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji T. Adapun uji T yang

digunakan adalah uji 2 sampel. Penghitungan dilakukan dengan bantuan jasa kompuer progam aplikasi SPSS.

Rancangan kerja dalam analisis sebagai berikut:

1) Mengumpulkan data dari hasil *Kelas kontrol* dan *eksperimen.*
2) Menginput data dalam aplikasi SPSS.
3) Klik *Analyze – Compare Mean – Paired Samples T Test* – Ok.
4) Setelah muncul tampilan hasil perhitungan, peneliti mendiskripsikan dari hasil analisis tersebut.

2. Norma Keputusan

Kriteria Pengujian menggunakan tingkat signifikasi 5%:

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

1. H_o = $(\mu_1 \geq \mu_2)$ Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kelompok investigasi didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan mendiskripsikan bentuk permukaan bumi di lingkungan sekitar kelas III SDN Campurejo II Kota Kediri Tahun 2015.
2. H_a = $(\mu_1 < \mu_2)$ Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kelompok investigasi didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan mendiskripsikan bentuk permukaan bumi di lingkungan sekitar kelas III SDN Campurejo II Kota Kediri Tahun 2015.

Keterangan:

μ_1 = Nilai rata-rata hasil *kelas kontrol*

$\mu_2 =$ Nilai rata-rata hasi *kelas eksperimen*

Dasar pengambilan keputusan:

Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan:

Ho diterima $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho ditolak $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Dengan menggunakan angka probabilitas, dengan ketentuan:

H

Statistics

o nilai1

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		71,50
Median		70,00
Mode		70
Std. Deviation		8,725
Minimum		50
Maximum		90
Sum		2145

d
i
t
e
r
i

ma Probabilitas > taraf nyata (5%)

Ho ditolak Probabilitas ≤ taraf nyata (5%)

HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Post test ke dua dilaksanakan setelah kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan pembelajaran sesuai dengan RPP menggunakan model pembelajaran masing-masing, dengan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Soal Post test kelas kontrol dan kelas eksperimen sama dan teknik skoring sesuai dengan dengan bab III. Data hasil *post test* kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

a. Data hasil nilai *post test* kelas kontrol siswa kelas III SDN Campurejo II menggunakan metode ceramah. Untuk data tabulasi nilai terlampir pada bagian lampiran.

Tabel 4.1

Hasil Nilai *Kelas control*

Apabila tabel di atas digambarkan dalam sebuah

diagram maka akan nampak seperti di bawah ini,

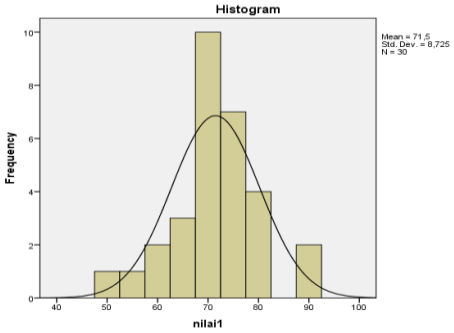

Gambar 4.1 Grafik Hasil Nilai *Kelas kontrol*

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa nilai terendah yaitu 50 dan siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 1 orang. Untuk n

Statistics

nilai2

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		77,00
Median		75,00
Mode		75
Std. Deviation		7,834
Minimum		60
Maximum		95
Sum		2310

tinggi dari tabel tersebut terdapat pada nilai 90 dan siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 2 orang. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa tentang materi kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar dengan metode ceramah adalah 71,5, mode 70, median 70, sum 2145, dan standart deviasi 8.725 dengan nilai KKM untuk mata pelajaran IPA yaitu 70. Sehingga rata-rata nilai yang diperoleh siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan.

b. Data hasil nilai *post test* kelas III SDN Campurejo II sesudah menggunakan model kelompok investigasi didukung media tiga dimensi. Untuk data tabulasi nilai *post test* terlampir pada bagian lampiran.

Tabel 4.2

Hasil Nilai *Kelas eksperimen*

Apabila tabel di atas digambarkan dalam sebuah diagram maka akan nampak seperti di bawah ini,

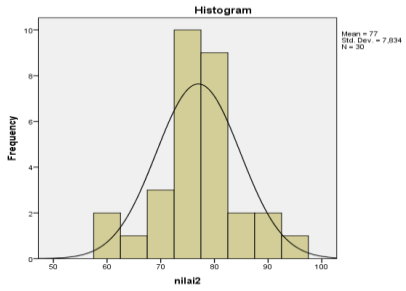

Gambar 4.2 Grafik Hasil Nilai *Kelas eksperimen*

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa nilai terendah yaitu 60 dan siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 2 orang. Untuk nilai tertinggi dari tabel tersebut terdapat pada nilai 95 dan siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 1 orang. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa tentang materi kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar didukung media tiga dimensi adalah 77, mode 75, median 75, sum 2310, dan standart deviasi 7,8334, sehingga nilai rata-rata yang diperoleh siswa sudah mencapai KKM yang telah ditentukan.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh model kelompok investigasi didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar kelas III SDN Campurejo II Kota Kediri tahun 2015, yaitu :

1. Kemampuan mendiskripsikan bentuk permukaan bumi di lingkungan sekitar kelas III SDN Campurejo II Kota Kediri Tahun 2015, yang tidak menggunakan pembelajaran kelompok investigasi didukung media tiga dimensi (metode konvensional) menunjukan hasil yang rendah. Terbukti dengan penghitungan menggunakan bantuan

operasi sistem SPSS 20 nilai rata-ratanya 71.5.

2. Berbeda dengan kemampuan mendiskripsikan bentuk permukaan bumi di lingkungan sekitar kelas III SDN Campurejo II Kota Kediri Tahun 2015, dengan menggunakan pembelajaran kelompok investigasi didukung media tiga dimensi menujukan hasil yang lebih baik. Terbukti dengan penghitungan menggunakan bantuan operasi sistem SPSS 20 nilai rata-ratanya 77.
3. Model kelompok investigasi didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan mendiskripsikan bentuk permukaan bumi di lingkungan sekitar kelas III SDN Campurejo II Kota Kediri Tahun 2015. Dari perhitungan dengan menggunakan *SPSS 20 for windows*, menunjukkan hasil yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan menerima Hipotesis Alternatif "Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model kelompok investigasi didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan mendiskripsikan bentuk permukaan bumi di lingkungan sekitar kelas III SDN Campurejo II Kota Kediri Tahun 2015". Hal ini dibuktikan dengan angka signifikan sebesar 0,019 < 0,05.

III. DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Ali. 2009. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*. Kediri: IAIT Press.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ibrahim, R, Nana Syaodih. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ibram, 2014. *Kata Mutiara.(online)*.Tersedia di http://www.kata mutiara.ac.id, diunduh 20 April 2015.

Mustopo, Zaenal, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam 3*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas.

Nugroho, Dwi. 2013. *Pengeruh Model Pembelajaran Gi (Grup Investigation) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Dau Tumbuhan Pada Siswa Kelas IV Pacekulon I Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Kediri: UNP Kediri.

Panitia Sertifikasi Guru Rayon 143, Universitas Nusantara PGRI Kediri. .

2012. *Modul Materi Paedagogik*. Kediri: UNP Kediri.

Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tensis*. Bandung: Alfabeta.

Setiawan Heru. 2013. *Pengertian, kekurangan, dan kelebihan metode ceramah*. (online). tersedia: http://www.zonailmupendidikan.ac.id, diunduh 19 Mei 2015

Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning*. Terjemahan Nurulita Yusron. 2011. Bandung: Nusa Media.

Sudjana, Nana. & Rivai, Ahmad. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suhariyanto. 2013. *Pengaruh Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Bagian-bagian Hewan dan Tumbuhan Siswa Kelas II SDN Mojoroto 3 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Kediri: UNP Kediri.

W.K Silfanus. (2013). *Pembelajaran Cooperatif Tipe Group Investigation.* (online). Tersedia : http://slfns.blogspot.com. Diunduh 20 Mei 2014